| | Universitas Negeri Surabaya<br>S1 Pendidikan IPS | Kode Dokumen |
|---|---|---|

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | Tgl Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| Perencanaan Pembelajaran | 8420702064 | | 2 | | 22 Oktober 2026 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Koordinator Program Studi |
|---|---|---|---|
| | | Prof. Dr. Agus Suprijono, M.Si | NUANSA BAYU SEGARA |

**Deskripsi Singkat MK**

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam merancang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara sistematis dan terstruktur. Fokus utama mata kuliah ini adalah pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, kurikulum nasional, serta pendekatanembelajaran yang relevan dengan dinamika sosial dan kebudayaan. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar perencanaan pembelajaran, analisis kurikulum, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, strategi/metode pembelajaran, pengembangan media, serta perencanaan evaluasi pembelajaran IPS. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kreatif, inovatif, dan kontekstual.

**Capaian Pembelajaran (CP)**

**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**

| | |
|---|---|
| **CPL-3** | Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan |
| **CPL-5** | Menguasai struktur keilmuan, konsep dan teori disiplin ilmu-ilmu sosial sebagai landasan dalam mengorganisasikan konten-konten pembelajaran IPS yang bermuatan kearifan lokal. |
| **CPL-6** | Menguasai konsep teoritis pedagogik sebagai landasan dalam praksis perencanaan, implementasi proses, pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran IPS yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kurikulum sekolah. |
| **CPL-8** | Memiliki kecakapan multiliterasi dengan optimalisasi teknologi informasi yang berkelanjutan untuk menunjang bidang keahliannya agar kompetitif di tataran lokal dan global. |

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

| | |
|---|---|
| **CPMK-1** | Mengidentifikasi konsep, prinsip, dan landasan perencanaan pembelajaran yang relevan dalam konteks pendidikan IPS. |
| **CPMK-2** | Menganalisis kompetensi dasar dan struktur kurikulum IPS untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai. |
| **CPMK-3** | Merancang perangkat pembelajaran IPS secara sistematis, meliputi pemilihan materi, metode, media, dan sumber belajar yang kontekstual. |
| **CPMK-4** | Menyusun RPP yang aplikatif sesuai berdasarkan kurikulum nasional |

**Matrik CPL - CPMK**

| CPMK | CPL-3 | CPL-5 | CPL-6 | CPL-8 |
|---|---|---|---|---|
| CPMK-1 | ✔ | | | |
| CPMK-2 | | ✔ | | |
| CPMK-3 | | | ✔ | |
| CPMK-4 | | | | ✔ |

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

| CPMK | Minggu Ke | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| CPMK-1 | ✔ | ✔ | ✔ | ✔ | | | | | | | | | | | | |
| CPMK-2 | | | | | ✔ | ✔ | ✔ | ✔ | | | | | | | | |
| CPMK-3 | | | | | | | | | ✔ | ✔ | ✔ | ✔ | | | | |
| CPMK-4 | | | | | | | | | | | | | ✔ | ✔ | ✔ | ✔ |

**Pustaka**

**Utama :**


1. Smaldino, Sharon, Deborah Lowther, James D. Russel, 2011. , Instructional Technology and Media For Learning, Edisi kesembilan , Kencana Prenada Media Group, Jakarta . 11
2. Dewi, R. S., Nadiyah, D., Wibowo, S., & Widiyastuti, R. (2024). Teori dan aplikasi pembelajaran IPS sekolah dasar dalam perspektif Kurikulum Merdeka. Surabaya: CV Afasa Pustaka.
3. Efendy Rasyid, R., Firman, Syahril, L., & Nadirah. (2022). Buku ajar perencanaan pembelajaran. Yogyakarta: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
4. Elrizaq, A. D. B. (2024). Perencanaan pembelajaran IPS: Panduan praktis untuk pendidikan. Bandung: Jejak Pustaka.
5. Sarnoto, Z., Husnita, L., & Jannah, S. B. (2024). Perencanaan pembelajaran. Jakarta: Hei Publishing Indonesia.
6. Siregar, S. P., & Butarbutar, A. A. (2025). Perencanaan pembelajaran: Panduan bagi guru dan calon pendidik. Yogyakarta: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.


**Pendukung :**


1. Kullberg, A., Ingerman, Å., & Marton, F. (2024). Planning and analyzing teaching: Using the variation theory of learning. Oxford, UK: Routledge
2. Thompson, C., Spenceley, L., Tinney, M., Battams, E., & Solomon, A. (2024). The ultimate guide to lesson planning: Practical planning for everyday teaching. Abingdon, UK: Routledge.
3. Elliott, J. (Ed.), & Christoforatou, V. (Ed.). (2024). Linking theory with practice in the classroom: A hybrid model of lesson study research in action. London, UK: Bloomsbury Academic.


| Mg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (*offline*) | *Daring* (*online*) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu merumuskan dasar konseptual dan prinsip perencanaan pembelajaran IPS secara kritis dan aplikatif sebagai pijakan dalam merancang pembelajaran yang kontekstual | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar perencanaan pembelajaran IPS secara runtut dan sesuai dengan kerangka teoritis.<br>2. Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran IPS serta menunjukkan relevansinya dengan kebutuhan peserta didik dan konteks sosial.<br>3. Mahasiswa mampu menguraikan landasan filosofis, psikologis, dan pedagogis yang menjadi pijakan dalam perencanaan pembelajaran IPS.<br>4. Mahasiswa mampu menyusun argumentasi kritis dan aplikatif tentang pentingnya konsep, prinsip, dan landasan tersebut sebagai dasar perancangan pembelajaran IPS yang kontekstual. | Kriteria penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa menjelaskan konsep perencanaan pembelajaran IPS dengan tepat dan jelas, menganalisis prinsip-prinsipnya sesuai kebutuhan peserta didik dan konteks sosial, menguraikan landasan filosofis, psikologis, dan pedagogis secara relevan dan terpadu, serta menyusun argumentasi kritis dan aplikatif yang logis dengan menghubungkan teori dan praktik pembelajaran IPS. | Kolaboratif | | | 4% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2** | Mahasiswa mampu merumuskan dasar konseptual dan prinsip perencanaan pembelajaran IPS secara kritis dan aplikatif sebagai pijakan dalam merancang pembelajaran yang kontekstual | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar perencanaan pembelajaran IPS secara runtut dan sesuai dengan kerangka teoritis.<br>2. Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran IPS serta menunjukkan relevansinya dengan kebutuhan peserta didik dan konteks sosial.<br>3. Mahasiswa mampu menguraikan landasan filosofis, psikologis, dan pedagogis yang menjadi pijakan dalam perencanaan pembelajaran IPS.<br>4. Mahasiswa mampu menyusun argumentasi kritis dan aplikatif tentang pentingnya konsep, prinsip, dan landasan tersebut sebagai dasar perancangan pembelajaran IPS yang kontekstual. | Kriteria penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa menjelaskan konsep perencanaan pembelajaran IPS dengan tepat dan jelas, menganalisis prinsip-prinsipnya sesuai kebutuhan peserta didik dan konteks sosial, menguraikan landasan filosofis, psikologis, dan pedagogis secara relevan dan terpadu, serta menyusun argumentasi kritis dan aplikatif yang logis dengan menghubungkan teori dan praktik pembelajaran IPS. | Kolaboratif | | | 4% |
| **3** | Mahasiswa mampu merumuskan dasar konseptual dan prinsip perencanaan pembelajaran IPS secara kritis dan aplikatif sebagai pijakan dalam merancang pembelajaran yang kontekstual | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar perencanaan pembelajaran IPS secara runtut dan sesuai dengan kerangka teoritis.<br>2. Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran IPS serta menunjukkan relevansinya dengan kebutuhan peserta didik dan konteks sosial.<br>3. Mahasiswa mampu menguraikan landasan filosofis, psikologis, dan pedagogis yang menjadi pijakan dalam perencanaan pembelajaran IPS.<br>4. Mahasiswa mampu menyusun argumentasi kritis dan aplikatif tentang pentingnya konsep, prinsip, dan landasan tersebut sebagai dasar perancangan pembelajaran IPS yang kontekstual. | Kriteria penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa menjelaskan konsep perencanaan pembelajaran IPS dengan tepat dan jelas, menganalisis prinsip-prinsipnya sesuai kebutuhan peserta didik dan konteks sosial, menguraikan landasan filosofis, psikologis, dan pedagogis secara relevan dan terpadu, serta menyusun argumentasi kritis dan aplikatif yang logis dengan menghubungkan teori dan praktik pembelajaran IPS. | Kolaboratif | | | 4% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **4** | Mahasiswa mampu merumuskan dasar konseptual dan prinsip perencanaan pembelajaran IPS secara kritis dan aplikatif sebagai pijakan dalam merancang pembelajaran yang kontekstual | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar perencanaan pembelajaran IPS secara runtut dan sesuai dengan kerangka teoritis.<br>2. Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran IPS serta menunjukkan relevansinya dengan kebutuhan peserta didik dan konteks sosial.<br>3. Mahasiswa mampu menguraikan landasan filosofis, psikologis, dan pedagogis yang menjadi pijakan dalam perencanaan pembelajaran IPS.<br>4. Mahasiswa mampu menyusun argumentasi kritis dan aplikatif tentang pentingnya konsep, prinsip, dan landasan tersebut sebagai dasar perancangan pembelajaran IPS yang kontekstual. | Kriteria penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa menjelaskan konsep perencanaan pembelajaran IPS dengan tepat dan jelas, menganalisis prinsip-prinsipnya sesuai kebutuhan peserta didik dan konteks sosial, menguraikan landasan filosofis, psikologis, dan pedagogis secara relevan dan terpadu, serta menyusun argumentasi kritis dan aplikatif yang logis dengan menghubungkan teori dan praktik pembelajaran IPS. | Kolaboratif | | | 4% |
| **5** | Mahasiswa mampu mengevaluasi keterkaitan antara kompetensi dasar dan struktur kurikulum IPS serta menciptakan rumusan tujuan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan terukur. | 1. Menganalisis keterpaduan kompetensi dasar dengan struktur kurikulum IPS untuk mengidentifikasi relevansi dan konsistensinya.<br>2. Mengevaluasi kesesuaian kompetensi dasar dengan kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran IPS secara kritis.<br>3. Merancang tujuan pembelajaran IPS yang relevan dengan hasil analisis kompetensi dasar dan struktur kurikulum.<br>4. Menciptakan rumusan tujuan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan terukur sebagai acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran IPS. | Penilaian difokuskan pada ketepatan analisis hubungan kompetensi dasar dengan struktur kurikulum, kedalaman evaluasi terhadap relevansi kompetensi dasar dengan kebutuhan peserta didik, kejelasan serta kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran, dan kreativitas dalam menciptakan tujuan yang inovatif, kontekstual, serta terukur. | Kolaboratif | | | 7% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **6** | Mahasiswa mampu mengevaluasi keterkaitan antara kompetensi dasar dan struktur kurikulum IPS serta menciptakan rumusan tujuan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan terukur. | 1. Menganalisis keterpaduan kompetensi dasar dengan struktur kurikulum IPS untuk mengidentifikasi relevansi dan konsistensinya.<br>2. Mengevaluasi kesesuaian kompetensi dasar dengan kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran IPS secara kritis.<br>3. Merancang tujuan pembelajaran IPS yang relevan dengan hasil analisis kompetensi dasar dan struktur kurikulum.<br>4. Menciptakan rumusan tujuan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan terukur sebagai acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran IPS. | Penilaian difokuskan pada ketepatan analisis hubungan kompetensi dasar dengan struktur kurikulum, kedalaman evaluasi terhadap relevansi kompetensi dasar dengan kebutuhan peserta didik, kejelasan serta kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran, dan kreativitas dalam menciptakan tujuan yang inovatif, kontekstual, serta terukur. | Kolaboratif | | | 7% |
| **7** | Mahasiswa mampu mengevaluasi keterkaitan antara kompetensi dasar dan struktur kurikulum IPS serta menciptakan rumusan tujuan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan terukur. | 1. Menganalisis keterpaduan kompetensi dasar dengan struktur kurikulum IPS untuk mengidentifikasi relevansi dan konsistensinya.<br>2. Mengevaluasi kesesuaian kompetensi dasar dengan kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran IPS secara kritis.<br>3. Merancang tujuan pembelajaran IPS yang relevan dengan hasil analisis kompetensi dasar dan struktur kurikulum.<br>4. Menciptakan rumusan tujuan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan terukur sebagai acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran IPS. | Penilaian difokuskan pada ketepatan analisis hubungan kompetensi dasar dengan struktur kurikulum, kedalaman evaluasi terhadap relevansi kompetensi dasar dengan kebutuhan peserta didik, kejelasan serta kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran, dan kreativitas dalam menciptakan tujuan yang inovatif, kontekstual, serta terukur. | Kolaboratif | | | 7% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **8** | Mahasiswa mampu mengevaluasi keterkaitan antara kompetensi dasar dan struktur kurikulum IPS serta menciptakan rumusan tujuan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan terukur. | 1. Menganalisis keterpaduan kompetensi dasar dengan struktur kurikulum IPS untuk mengidentifikasi relevansi dan konsistensinya.<br>2. Mengevaluasi kesesuaian kompetensi dasar dengan kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran IPS secara kritis.<br>3. Merancang tujuan pembelajaran IPS yang relevan dengan hasil analisis kompetensi dasar dan struktur kurikulum.<br>4. Menciptakan rumusan tujuan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan terukur sebagai acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran IPS. | Penilaian difokuskan pada ketepatan analisis hubungan kompetensi dasar dengan struktur kurikulum, kedalaman evaluasi terhadap relevansi kompetensi dasar dengan kebutuhan peserta didik, kejelasan serta kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran, dan kreativitas dalam menciptakan tujuan yang inovatif, kontekstual, serta terukur. | Kolaboratif | | | 7% |
| **9** | Mahasiswa mampu menyusun perangkat pembelajaran IPS yang sistematis dan kontekstual dengan memilih materi, metode, media, serta sumber belajar secara tepat dan terintegrasi | 1. Menganalisis kebutuhan pembelajaran IPS untuk menentukan materi, metode, media, dan sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran<br>2. Mengevaluasi alternatif materi, metode, media, dan sumber belajar berdasarkan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan konteks sosial.<br>3. Merancang perangkat pembelajaran IPS secara sistematis yang mencakup komponen tujuan, materi, metode, media, dan sumber belajar secara terpadu.<br>4. Menciptakan perangkat pembelajaran IPS yang inovatif dan kontekstual sebagai model pembelajaran yang aplikatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan peserta didik. | Penilaian difokuskan pada kemampuan menganalisis kebutuhan pembelajaran, mengevaluasi alternatif materi, metode, media, dan sumber belajar, merancang perangkat pembelajaran secara sistematis, serta menciptakan rancangan yang inovatif, kontekstual, dan aplikatif sesuai kebutuhan peserta didik. | Kolaboratif | | | 7% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **10** | Mahasiswa mampu menyusun perangkat pembelajaran IPS yang sistematis dan kontekstual dengan memilih materi, metode, media, serta sumber belajar secara tepat dan terintegrasi | 1. Menganalisis kebutuhan pembelajaran IPS untuk menentukan materi, metode, media, dan sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran<br>2. Mengevaluasi alternatif materi, metode, media, dan sumber belajar berdasarkan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan konteks sosial.<br>3. Merancang perangkat pembelajaran IPS secara sistematis yang mencakup komponen tujuan, materi, metode, media, dan sumber belajar secara terpadu.<br>4. Menciptakan perangkat pembelajaran IPS yang inovatif dan kontekstual sebagai model pembelajaran yang aplikatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan peserta didik. | Penilaian difokuskan pada kemampuan menganalisis kebutuhan pembelajaran, mengevaluasi alternatif materi, metode, media, dan sumber belajar, merancang perangkat pembelajaran secara sistematis, serta menciptakan rancangan yang inovatif, kontekstual, dan aplikatif sesuai kebutuhan peserta didik. | Kolaboratif | | | 7% |
| **11** | Mahasiswa mampu menyusun perangkat pembelajaran IPS yang sistematis dan kontekstual dengan memilih materi, metode, media, serta sumber belajar secara tepat dan terintegrasi | 1. Menganalisis kebutuhan pembelajaran IPS untuk menentukan materi, metode, media, dan sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran<br>2. Mengevaluasi alternatif materi, metode, media, dan sumber belajar berdasarkan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan konteks sosial.<br>3. Merancang perangkat pembelajaran IPS secara sistematis yang mencakup komponen tujuan, materi, metode, media, dan sumber belajar secara terpadu.<br>4. Menciptakan perangkat pembelajaran IPS yang inovatif dan kontekstual sebagai model pembelajaran yang aplikatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan peserta didik. | Penilaian difokuskan pada kemampuan menganalisis kebutuhan pembelajaran, mengevaluasi alternatif materi, metode, media, dan sumber belajar, merancang perangkat pembelajaran secara sistematis, serta menciptakan rancangan yang inovatif, kontekstual, dan aplikatif sesuai kebutuhan peserta didik. | Kolaboratif | | | 7% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **12** | Mahasiswa mampu menyusun perangkat pembelajaran IPS yang sistematis dan kontekstual dengan memilih materi, metode, media, serta sumber belajar secara tepat dan terintegrasi | 1. Menganalisis kebutuhan pembelajaran IPS untuk menentukan materi, metode, media, dan sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran<br>2. Mengevaluasi alternatif materi, metode, media, dan sumber belajar berdasarkan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan konteks sosial.<br>3. Merancang perangkat pembelajaran IPS secara sistematis yang mencakup komponen tujuan, materi, metode, media, dan sumber belajar secara terpadu.<br>4. Menciptakan perangkat pembelajaran IPS yang inovatif dan kontekstual sebagai model pembelajaran yang aplikatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan peserta didik. | Penilaian difokuskan pada kemampuan menganalisis kebutuhan pembelajaran, mengevaluasi alternatif materi, metode, media, dan sumber belajar, merancang perangkat pembelajaran secara sistematis, serta menciptakan rancangan yang inovatif, kontekstual, dan aplikatif sesuai kebutuhan peserta didik. | Kolaboratif | | | 7% |
| **13** | Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian komponen RPP dengan kurikulum nasional dan menciptakan rancangan RPP yang aplikatif, inovatif, serta kontekstual untuk kebutuhan pembelajaran IPS. | 1. Menganalisis komponen RPP berdasarkan tuntutan kurikulum nasional untuk mengidentifikasi keterpaduan tujuan, materi, metode, dan penilaian.<br>2. Mengevaluasi kelayakan rancangan RPP dengan mempertimbangkan relevansi terhadap karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran IPS.<br>3. Merancang RPP secara sistematis dengan menyusun komponen tujuan, langkah kegiatan, media, dan penilaian yang saling terintegrasi<br>4. Menciptakan RPP yang aplikatif, inovatif, dan kontekstual sehingga dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran IPS sesuai kebutuhan abad ke-21 | Penilaian difokuskan pada kemampuan menganalisis komponen RPP sesuai kurikulum nasional, mengevaluasi kelayakan rancangan berdasarkan karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran, merancang RPP secara sistematis, serta menciptakan rancangan yang aplikatif, inovatif, dan kontekstual untuk pembelajaran IPS. | Kolaboratif | | | 7% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **14** | Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian komponen RPP dengan kurikulum nasional dan menciptakan rancangan RPP yang aplikatif, inovatif, serta kontekstual untuk kebutuhan pembelajaran IPS. | 1. Menganalisis komponen RPP berdasarkan tuntutan kurikulum nasional untuk mengidentifikasi keterpaduan tujuan, materi, metode, dan penilaian.<br>2. Mengevaluasi kelayakan rancangan RPP dengan mempertimbangkan relevansi terhadap karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran IPS.<br>3. Merancang RPP secara sistematis dengan menyusun komponen tujuan, langkah kegiatan, media, dan penilaian yang saling terintegrasi<br>4. Menciptakan RPP yang aplikatif, inovatif, dan kontekstual sehingga dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran IPS sesuai kebutuhan abad ke-21 | Penilaian difokuskan pada kemampuan menganalisis komponen RPP sesuai kurikulum nasional, mengevaluasi kelayakan rancangan berdasarkan karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran, merancang RPP secara sistematis, serta menciptakan rancangan yang aplikatif, inovatif, dan kontekstual untuk pembelajaran IPS. | Kolaboratif | | | 7% |
| **15** | Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian komponen RPP dengan kurikulum nasional dan menciptakan rancangan RPP yang aplikatif, inovatif, serta kontekstual untuk kebutuhan pembelajaran IPS. | 1. Menganalisis komponen RPP berdasarkan tuntutan kurikulum nasional untuk mengidentifikasi keterpaduan tujuan, materi, metode, dan penilaian.<br>2. Mengevaluasi kelayakan rancangan RPP dengan mempertimbangkan relevansi terhadap karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran IPS.<br>3. Merancang RPP secara sistematis dengan menyusun komponen tujuan, langkah kegiatan, media, dan penilaian yang saling terintegrasi<br>4. Menciptakan RPP yang aplikatif, inovatif, dan kontekstual sehingga dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran IPS sesuai kebutuhan abad ke-21 | Penilaian difokuskan pada kemampuan menganalisis komponen RPP sesuai kurikulum nasional, mengevaluasi kelayakan rancangan berdasarkan karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran, merancang RPP secara sistematis, serta menciptakan rancangan yang aplikatif, inovatif, dan kontekstual untuk pembelajaran IPS. | Kolaboratif | | | 7% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **16** | Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian komponen RPP dengan kurikulum nasional dan menciptakan rancangan RPP yang aplikatif, inovatif, serta kontekstual untuk kebutuhan pembelajaran IPS. | 1. Menganalisis komponen RPP berdasarkan tuntutan kurikulum nasional untuk mengidentifikasi keterpaduan tujuan, materi, metode, dan penilaian.<br>2. Mengevaluasi kelayakan rancangan RPP dengan mempertimbangkan relevansi terhadap karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran IPS.<br>3. Merancang RPP secara sistematis dengan menyusun komponen tujuan, langkah kegiatan, media, dan penilaian yang saling terintegrasi<br>4. Menciptakan RPP yang aplikatif, inovatif, dan kontekstual sehingga dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran IPS sesuai kebutuhan abad ke-21 | Penilaian difokuskan pada kemampuan menganalisis komponen RPP sesuai kurikulum nasional, mengevaluasi kelayakan rancangan berdasarkan karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran, merancang RPP secara sistematis, serta menciptakan rancangan yang aplikatif, inovatif, dan kontekstual untuk pembelajaran IPS. | Kolaboratif | | | 7% |

**SDGS (Sustainable Development Goals)**




**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.